

**TATA KELOLA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA DALAM PENGADAAN SARANA DAN
PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN ACEH
SINGKIL**

SKRIPSI

Oleh :

ANDRI HASMIN

1603100079

Program studi Ilmu Administrasi Publik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : ANDRI HASMIN
NPM : 1603100079
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : TATA KELOLA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN ACEH SINGKIL

Medan, 27 Oktober 2020

PEMBIMBING

Drs. BANGUN NAPITUPULU, M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ANDRI HASMIN
NPM : 1603100079
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. H. A. HIDAYAH DLT, M.Si

PENGUJI II : SYAFRUDDIN, S.Sos, MH

PENGUJI III : Drs. BANGUN NAPITUPULU, M.Si

(.....
(.....
(.....

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Dr. ZULFAHMI, M.LKom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Andri Hasmin, NPM 1603100079, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 21 Oktober 2020

Yang Menyatakan



ANDRI HASMIN

NPM. 1603100079

TATA KELOLA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN ACEH SINGKIL

ANDRI HASMIN

1603100079

ABSTRAK

Tata kelola adalah merupakan suatu bentuk maupun wujud tanggung jawab yang meliputi wewenang administrasi, wewenang ekonomi hingga wewenang politik demi mengatur segala permasalahan sosial negara tersebut. Tata kelola di Kabupaten Aceh Singkil tersebut merupakan realisasi dari visi dan misi Kabupaten Aceh Singkil yaitu ingin terwujudnya pemuda dan masyarakat yang mencintai olahraga, berprestasi, bermatabat, dan berakhlak mulia. Adapun tata kelola DISPARPORA di bidang olahraga yaitu dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil, untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil narasumber sebanyak enam orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil penelitian ini berdasarkan dari keenam narasumber yang sudah mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tujuan Tata kelola DISPARPORA yaitu dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Sangat kurangnya dana dari pemerintah untuk DISPARPORA dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Aceh Singkil. Sarana dan prasana yang tersedia masih sangat minim, bahkan sangat jauh dari apa yang diharapkan atau yang diusulkan oleh pihak DISPARPORA sendiri. Karena sangat kurangnya dana dari pemerintah dan tidak ada dukungan dari pemerintah sebalik itu tidak adanya fasilitas olahraga yang dibangun tahun 2020 ini. Kerjasama dengan pihak lain pun tidak berjalan dengan baik, oleh sebab itu untuk mencapai Tata kelola dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang baik seharusnya ada koordinasi dan kerjasama antar lembaga atau yang bersangkutan dengan olahraga yaitu masyarakat.

Kata kunci : Tata kelola, Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan bagi umat manusia dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan syarat yang harus penulis-tulis sebagai tanggung jawab intelektual sebagai seorang mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis memilih skripsi dengan judul “ Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini.

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khairil yang bekerja keras mencari biaya kuliah, dan ibunda Sarmalita tersayang yang telah menjadi ibu yang kuat dalam segala hal, serta kedua saudara penulis Mentari Asmanisar, Khairan Syafitri yang banggakan. Berkat do'a dan nasihat dari mereka sehingga penulis diringankan langkah sampai jenjang yang telah di cita-

citakan penulis, dan ingin menaikkan derajat keluargadengan menjadi seorang sarjana.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, S.Sos, M.Sp selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zulfahmi, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Drs. H. Bangun Napitupulu, M.SI selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ananda Mahardika S.Sos M.SP selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Dosen-dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah berbagi pengetahuan dan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan dan para staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Bapak Edi Hartono B.A, selaku Kadis Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kbaupaten Aceh Singkil yang telah membantu melancarkan penelitian ini.

10. Untuk kekasih ku Raidathul Indah Bahzar yang selalu memberikan semangat, motivasi dan juga doa selama penulis menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.
11. Untuk abg awak Yuyun Sunarika S.sos yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu adinda nya ini sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktunya.
12. Untuk sahabat-sahabat ku Brigadir. Riyan rifianda, Fitra Audia, Ibrahim Banggana hrp S.Ap, Bayu Riski, Dudi Iskandar, Akram Huwaidi, Jefri Arif Gundara, Nazri Hidayat S.Ap, Fajar Jahari S.Ap, Fahmi supir S.Ap, Hasbur, Lita Wijayanti S.Ap, Nining Porwoningsih S.Ap, Dilla Nazar Srg S.Ap, Elfa Safira S.Ap, Suci Srikandi Dr, Dina Septiyana, Yetri Amelia, Nindri Adisti yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Untuk teman-temanku Jori Amarta Musfar, Eko Firdaus, Dedek Hangkok, yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i Administrasi Publik Stambuk 2016 Administrasi Publik Konsentrasi kelas Pembangunan D.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak terima kasih. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Serta tidak lupa penulis juga memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik untuk kedepannya amiiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2020

Penulis,

Ttd.

Andri HASmin

DAFTAR ISI

ABSTARK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORETIS	
2.1. Pengertian Tata Kelola.....	9
2.2. Pengelolaan	11
2.2.1 Pengertian Pengelolaan	11
2.2.2 Tujuan Pengelolaan.....	12
2.2.3 Fungsi Pengelolaan.....	19
2.2.4. Ciri-Ciri Pengelolaan yang baik.....	15
2.3 Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga.....	22
2.3.1 Pengertian Pengadaan.	22
2.3.2 Tata Cara Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	23

2.3.3	Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana	23
2.3.4	Jenis-Jenis Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	24
2.3.5	Teknik Pengadaan sarana dan Prasarana.....	25
2.4	Sarana dan Prasarana Olahraga.....	25
2.4.1	Pengertian Sarana Olahraga.....	25
2.4.2	Pengertian Prasarana Olahraga.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Jenis Penelitian.....	30
3.2.	Kerangka Konsep	31
3.3.	Definisi Konsep.....	33
3.4.	Kategorisasi	34
3.5.	Narasumber	35
3.6.	Teknik Pengumpulan data.....	37
3.7.	Teknik Analisis Data.....	38
3.8.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.9.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
3.9.1	Gambaran Umum Kabupaten Aceh Singkil.....	42
3.9.2	Visi dan Misi Disparpora Kabupaten Aceh Singkil.....	43
3.9.3	Tugas Pokok dan Fungsi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Penyajian Data	47
4.2.	Deskripsi Hasil wawancara	47
4.3.	Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 61

5.2. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Olahraga merupakan suatu fenomena dimasyarakat dan menjadi bagian hidup yang tidak terpisahkan bagi manusia di muka bumi ini. Olahraga yang pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya peningkatan Pada kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga untuk diri sendiri. suatu kota/kabupaten atau provinsi yang menghendaki kemajuan-kemajuan yang sangat pesat dan cepat di dalam berbagai-bagai bidang, dan menganggap olahraga sebagai sesuatu yang sangat penting. Strategi akan pemanfaatan olahraga harus melalui Perencanaan pembangunan yang berpihak oleh kemajuan olahraga secara menyeluruh. Menyeluruh karena olahraga memiliki potensi yang berisikan suatu semangat dan kekuatan untuk membangun jiwa yang semangat dari suatu proses yang sangat panjang pembangunan itu sendiri. olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus juga aset pembangunan.

Pemerintah kabupaten Aceh Singkil membangun gedung olahraga sebagai tempat berolahraga dengan bagaimana apa yang diharapkan masyarakat tata cara kelola disparpora yang telah dilaksanakan tentang pasilitas publik yang di dalamnya terdapat berbagai pasilitas untuk kegiatan publik yang telah diatur dalam peraturan Menteri no 16 tahun 2007. Tentang penyelenggaraan keolahragaan. Gedung olahraga merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat menampung berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan

olahraga.dalam gedung olahraga terdapat berbagai fasilitas yang mendukung segala aktivitas olahraga.

Aktivitas olahraga membutuhkan sarana dan prasarana olahraga publik. Sarana dan prasarana publik merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya sarana dan prasarana olahraga publik yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga. Seperti yang dikemukakan oleh maksum (2004:56) bahwa semakin banyak sarana dan prasarana publik yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas sarana dan prasarana publik yang tersedia semakin terbatas pulak kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Beberapa fasilitas yang telah di berikan pemerintah kabupaten aceh singkil sebagai fasilitas publik pada gedung olahraga adalah tempat menampung berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan olahraga seperti badminton dan olahraga lainnya.dinas pariwisata pemuda dan olahraga merupakan instansi pemerintah daerah yang berada di provinsi maupun kabupaten atau kota, yang memiliki tugas dan fungsi untuk membina serta mengembangkan bidang kepemudaan dan keolahragaan di provinsi maupun di kabupaten atau kota sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah daerah dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan di dinas pariwisata pemuda dan olahraga adapun sarana dan prasarana olahraga yang sedang di kelola oleh disparpora antara lain :

1. Pengembangan stadion kasian tagok untuk dijadikan sport center
2. Reabilita stadion mini gunung meriah Aceh singkil
3. Pembangunan sarana dan prasarana olahraga di pemukiman penduduk (sport center) Kecamatan Singkil
4. Pembangunan mes atlet di lahan kasian tagok
5. Pengembangan sirkuit motocros di gunung lagan Kecamatan Gumer Aceh Singkil

Tata kelola tersebut merupakan realisasi dari visi dan misi Kabupaten Aceh Singkil yaitu ingin terwujudnya pemuda dan masyarakat yang mencintai olahraga, berprestasi, berminat, dan berakhlak mulia. Namun dari tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Aceh Singkil belum sepenuhnya dapat terealisasi dan efektif, diduga salah satunya karena tidak di dukung dari anggaran atau dana dari pemerintah. Dikatakan belum efektif karena kejelasan strategi yang dimiliki oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam mencapai tujuan belum jelas, sehingga tujuan yang diinginkan belum tercapai. Untuk itu diperlkan analisis yang mendalam untuk merumuskan sebuah kebijakan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terealisasi dengan baik.

Bagian dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga yang mengatur tentang sarana dan prasarana olahraga yang ada dilapangan adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) memiliki tugas sebagai pengelola gedung olahraga sesuai dengan

pasal undang-undang Republik Indonesia no 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional bahwa pemerintah, baik pusat maupun daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawas sarana dan prasarana olahraga. dengan kurangnya fasilitas kegiatan olahraga menjadi terganggu dan mengakibatkan kurangnya efektivitas terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut. bahkan jika dilihat, tempat duduk untuk para penonton tidak ada dan masih kurangnya beberapa fasilitas olahraga lainnya.

Dampaknya adalah beberapa atlet akhirnya enggan melakukan latihan olahraga karna masih kurangnya fasilitas pendukung olahraga, sehingga membuat berkurangnya kenyamanan pada masyarakat dan para atlet yang sedang melakukan kegiatan olahraga. Dibalik kurangnya sarana dan prasarana olahraga di dalam gedung tempat olahraga itu adapun masalah lainnya, seperti letak tempat gedung tersebut kurang strategis/kurang memadai untuk hendak melakukan tempat berolahraga dikarenakan tempatnya yang jauh dari kota/keramaian adapun selain tempatnya yang jauh dari kota, gedung tempat olahraga itupun kelihatan gelap dan tampak kelihatan kumuh dan jorok, gedung olahraga itupun kerap sering di jadikan tempat pacaran para muda mudi yang ada di sekitaran gedung olahraga tersebut

Adapun permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana prasarana olahraga, yang seharusnya tujuan utama didirikannya gedung olahraga atau tempat kegiatan berolahraga oleh pemerintah Kabupaten Aceh Singkil adalah,

sebagai tempat masyarakat kabupaten aceh singkil dalam melakukan aktivitas olahraga dan menjadikan wadah untuk berlatih para atlet-atlet kini tidak efektif lagi dalam melakukan kegiatan olahraga karena di dalam gedung olahraga masih kurangnya fasilitas yang memadai untuk berolahraga sehingga tidak efektif lagi kegiatan berolahraga.

Dinas pariwisata pemuda dan olahraga bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang ada, dan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penggunaan gedung olahraga agar masyarakat dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan nyaman.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang Tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga penelitian dapat terarah dalam membahas masalah yang akan di teliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan dikaji (dibahas) dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Tata Kelola Dinas**

Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil”

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga (dispora) di Kabupaten Aceh Singkil.**

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman ilmu pengetahuan bagi penulis terhadap Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.
 2. Bagi peneliti lain sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian mengenai objek yang sama dimasa mendatang.
- b. Manfaat praktis
 1. Bahan masukan bagi pemerintah dan instansi dinas pariwisata pemuda dan olahraga khususnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan penyediaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

c. Manfaat pribadi

1. Secara pribadi penelitian ini merupakan bagian dari penerapan ilmu yang diperoleh sebagai mahasiswa/ ilmu administrasi negara Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (IAP FISIP UMSU) serta penelitian ini menambah keilmuan dan pengalaman bagi penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penelitian membuat sistematika dengan membagi tulisan dengan 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Terdiri dari : Tata kelola (Pengertian tata kelola, Pengelolaan, Pengertian pengelolaan, Tujuan pengelolaan, Fungsi pengelolaan, Ciri-ciri pengelolaan yang baik, pengadaan sarana dan prasarana olahraga (pengertian pengadaan, tata cara pengadaan sarana dan prasarana, prosedur pengadaan sarana dan prasarana, jenis-jenis pengadaan sarana dan prasarana, pengertian sarana olahraga, pengertian prasarana olahraga, dan tujuan olahraga.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informasi atau narasumber,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber-narasumber

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian serta saran –saran yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Tata Kelola

Tata kelola adalah merupakan suatu bentuk maupun wujud tanggung jawab yang meliputi wewenang administrasi, wewenang ekonomi hingga wewenang politik demi mengatur segala permasalahan sosial negara tersebut.

adikara (2013). Tata kelola (governance) diartikan sebagai kumpulan dari cara dan alur untuk menjalankan sebuah prosedur serta standar operasional dalam mencapai tujuan yang strategis.

Menurut komara (2014). Tata kelola yang baik adalah tata kelola yang efektif, yaitu tata kelola yang berkesesuaian dengan sasaran, serta budaya organisasi sehingga akan memberi kontribusi terhadap keberhasilan lembaga .

Handayani (1997:9) pengelolaan juga bisa diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan Yang dimulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha Yang dimulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Handoko,(1997:8)Pengelolaan suatu proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan suatu pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Suharismi Arikunto pengelolaan adalah SUFTANIFA dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

Follet (1997) Mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat

- Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- Proses yang bertahap mulai dari Perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan
- Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Drs. M. Manulang dalam bukunya dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen sebagai suatu seni (suatu art) sebagai suatu ilmu.

Menurut pengertian pertama yakni manajemen sebagai suatu proses, dalam buku encyclopedia of the social sciences dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua,

manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu Perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Tata kelola adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

2.2 Pengelolaan

2.2.1 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik, berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengontrol untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry (2009:9) mengemukakan bahwa: Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menagani, atau mengatur.

Berdasarkan dari pengertian pengelolaan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2.2.2 Tujuan pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedmikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Disini ada beberapa tujuan pengelolaan :

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisien dan efektif, suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisiensi dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin (2010:3) menyatakan bahwa langkah dalam pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut :

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e. Menentukan standart kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan
- h. Pelaksanaan
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan riview secara berkala

- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi dapat tercapai.

2.2.3 Fungsi pengelolaan

Menurut Terry (2009:1) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Berikut ada beberapa fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh para ahli: Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain : *Planing* (perencanaan) *Organizing* (pengorganisasian) *Comanding* (pemberian perintah) *Cordinating* (pengkoordinasian) *Controlling* (pengawasan)

Terry (2006:342) menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain : *Planing*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*. Sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain : *Planing*, *Organizing*, *Motivating*, *Controlling*. Fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja *Actuating* diperhalus menjadi *Motivating* yang kurang lebih artinya sama.

Berikut adalah pengertian 4 fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli :

1. *Planing* (perencanaan)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan

kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat kedepan guna melewati suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

a. Unsur-unsur suatu rencana

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu what, way, where, when, who, dan how. Jadi suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan sebagai berikut:

- Tindakan apayang harus dikerjakan?
- Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?
- Dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?
- Kapanakah tindakan itu dilaksanakan?
- Siapakah yang mengerjakan tindakan itu?
- Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

b. Sifat suatu rencana yang baik

Sesuatu rencana yang baik, haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut:

- Pemakaian kata-kata yang seerhana dan terang untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda sehingga mudah diketahui maksudnya oleh setiap orang.

- Fleksibel, yaitu rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah yang tidak diduga sebelumnya, apabila terjadi perubahan maka tidak perlu dirubah seluruhnya.
- Mempunyai stabilitas, yang berarti suatu rencana tidak perlu setiap kali diubah atau tidak dipakai sama sekali.
- Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu rencana tersebut meliputi segala-galanya, sehingga dengan demikian terjamin koordinasi dari tindakan-tindakan seluruh unsur-unsur organisasi.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dr.SP.Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. Dasar-dasar pengorganisasian

Dasar-dasar yang flundamentil dari pengorganisasian adalah:

- Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.
- Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dan bagian yang lain.

b. Prinsip-Prinsip Organisasi

Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi perlu kita perhatikan atau pedomani beberapa asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut.

- Perumusan tujuan yang jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non materi dengan melakukan satu atau lebih kegiatan.
- Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam suatu organisasi, dengan pembagian kerja ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi.

c. Bentuk-Bentuk Organisasi

Organisasi ini merupakan organisasi tertua dan paling sederhana dan merupakan organisasi kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling kenal, serta spesialisasi kerja belum tinggi.

- Bentuk organisasi fungsional

Organisasi ini diketahui oleh pemimpin yang tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.

- Bentuk organisasi garis dan staf

Bentuk dari organisasi ini dianut oleh organisasi yang besar, daeranya luas, dan mempunyai bidang-bidang tugas dan beraneka ragam

- Bentuk organisasi staf dan fungsional

Bentuk organisasi ini merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi staf.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan atau juga biasa didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan yang penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada Perencanaan dan pengorganisasian.

Penggerakan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawai, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberikan kompetensi kepada mereka. *Actuating* atau juga disebut “gerakan aksi” kegiatan yang dilakukan seseorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur Perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai..

4. *Controlling* (Pengawasan)

Sondang.P Siagiann (1998:128) pengawasan merupakan proses pengalaman dari semua kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan juga merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan

Prinsip-Prinsip Pengawasan

- dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi.
- dapat segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- fleksibel
- dapat merefleksif pola organisasi
- ekonomi
- dapat dimengerti
- dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen, sehingga pengelolaan bisa dapat dipahami sebagai proses yang membeda-bedakan.

2.2.4 Ciri-ciri pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik merupakan sebuah pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah intitusi dalam membangun sebuah aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Utamanya, melalui sebuah pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota, meningkatkan reputasi, serta mempengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi, tidak ahnay menghancurkan reputasi serta bisa mengurangi

efektivitas organisasi. Pengelolaan merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut Geroge R. Terry (2006:342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

1. Perencanaan (*planing*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan yang lainnya. Kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan yang mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi.
4. Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentua yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil suatu tindakan korektif terhadap suatu aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Tujuan perencanaan diatas menurut Laksmi (2008:30) adalah:

- a. Mengurangi dan mengimbangi ketidakpastian perubahan-perubahan diwaktu yang akan datang.
- b. Memusatkan perhatian kepada sasaran.
- c. Mendapatkan dan menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara ekonomis.
- d. Memudahkan pengawasan

Tujuan pengorganisasian diatas menurut Laksmi (2008:43) adalah:

- a. Mendegelasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu oragnisasi yang sehat.
- b. Memberikan batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan apa yang diharapkan..
- c. Memastikan tanggung jawab dalam jabatan-jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan pada pihak lain, atau mengkambinghitamkan orang lain.
- d. Memudahkan koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi sumber daya manusia tetapi juga sumber daya lainnya,,seperti anggaran, fasilitas dan peralatan lainnya.
- e. Memudahkan motivasi dan moral pekerja.

Tujuan penggerakan menurut George R. Terry (2006:364) adalah:

- a. Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
- b. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.

- c. Menimbulkan rasa memiliki dan rasa pekerjaan.
- d. Mengusahakan lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- e. Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

2.3 Pengadaan Sarana dan prasarana olahraga

2.3.1 Pengertian Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi suatu kebutuhan. Pengadaan dapat dipengaruhi keseluruhan proses arus barang karena merupakan alur penting dalam proses tersebut. Pengadaan sarana dan prasarana perlu juga dilakukan administrasi sarana dan prasarana atau dalam istilah lain yakni inventarisasi atau dapat diartikan sebagai pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gunawan, (1996:135) Mengatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana adalah segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas.

Nawawi, (1993:63) Mengatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan secara tepat, memrlukan dan mengembangkan sejumlah dana, komunikasih yang cepat dan tepat dalam kebutuhan peralatan dapat memungkinkan disusunnya Perencanaan yang lengkap.

2.3.2 Tata cara pengadaan sarana dan prasarana

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk kegiatan pengadaan sarana dan prasarana:

1. Pembelian

Pembelian adalah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dengan menyerahkan sejumlah uang kepada penjual untuk memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

2. Penerimaan hibah

Penerimaan hibah merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dengan jalan menerima pemberian sukarela dari pihak lain. Penerimaan hibah dapat berasal dari pemerintah (pusat/daerah) dan pihak swasta.

3. Rekondisi atau Perbaikan

Rekondisi atau Perbaikan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang telah mengalami kerusakan, perbaikan dapat dilakukan melalui penggantian bagian-bagian yang telah rusak sehingga sarana dan prasarana yang rusak dapat digunakan kembali sebagaimana mestinya.

2.3.3 Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana harus memacu pada Permendiknas no 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana. Pada umumnya pengadaan sarana dan prasarana melewati prosedur berikut ini yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana beserta fungsinya
2. Mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

3. Penyusunan proposal pengadaan sarana dan prasarana
4. Menerima peninjauan pada pihak yang dituju untu menilai kelayakan sarana dan prasarana

2.3.4 Jenis-Jenis pengadaan sarana dan prasarana

Berdasarkan jenisnya, Pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Tanah

Pengadaan tanah dapat dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah dan menukar.

2. Bangunan

Pengadaan bangunan dapat dilakukan engan cara membangun bangunan baru, Membeli bangunan, Menerimah hibah bangunan, Dan menukar Bangunan.

3. Prabotan

Merupakan sarana pengisian keuangan misalnya meja, kursi, lemari, rak, dan lain-lain.

2.3.5 Teknik Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang rawan penyelewengan, oleh karna itu agar tidak terjebak dalam penyelewengan pada pihak yang terlibat dalam pengadaan sarana dan prasarana harus berpedoman pada etika pengadaan barang/jasa yang terdapat dalam Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010 pasal 6 etika pengadaan yang harus dipatuhi oleh pra pihak yang terlibat dalam pengadaan barang /jasa sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketetapan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa
2. Bekerja secara professional dan mandiri
3. Tidak saling memengaruhi yang mengakibatkan terjadinya persaingan yang tidak sehat
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait
6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan negara dalam pengadaan barang/jasa
7. Menghindari dan Mencegah penyalagunaan wewenang dengan tujuan keuntungan pribadi, golongan atau pihak-pihak lain
8. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberikan atau menerima hadiah, imbalan, komisi dan yang lainnya.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengadaan adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pengadaan sarana dan prasarana olahraga agar berjalan secara efektif dan efisien.

2.4 Sarana Dan Prasarana Olahraga

2.4.1 Sarana Olahraga

Olahraga adalah gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu

luang, dan kepuasan tersendiri. Manusia sendiri adalah makhluk hidup yang aktivitasnya sangat tinggi rutinitas yang sangat tinggi tersebut harus diundang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang dalam berolahraga tentu memerlukan sarana dan prasarana olahraga.

Soepartono (2000:6) Sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pelaksanaan olahraga atau pendidikan jasmani, mudah dipindah, bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh alat yang digunakan dalam pembelajaran jasmani yaitu: bola, reket, pemukul, net, lembing dan sebagainya.

Soepartono (1999:20) menyatakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani, selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran kegiatan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Sedangkan sarana olahraga dapat dibedakan menjadi:

1. Peralatan ialah suatu yang digunakan contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, dan lain sebagainya.
2. Perlengkapan ialah:
 - a. Semua yang melengkapi prasarana misalnya, net, bendera untuk tanda, garis batas.
 - b. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan tangan atau kaki misalnya, bola, raket, pemukul.

Agus S.S (2004:4) sarana adalah sesuatu yang diperlukan dalam berolahraga sehingga sangat penting dalam memberikan motivasi kepada seseorang untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan aktivitas berolahraga dapat tercapai dengan baik.

2.4.2 Prasarana olahraga

Secara umum prasarana berarti sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya sesuatu (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disebut beberapa contoh dari prasarana olahraga ialah lapangan bola basket gedung olahraga, lapangan atletik, lapangan sepak bola dan lain-lain, gedung olahraga merupakan prasarana multi fungsi yang dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, prasarana pertandingan bulu tangkis dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintas lari dan lain-lain. seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepak bola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama Gelora Bung Karno Jakarta. Semua yang disebutkan diatas adalah contoh-contoh sarana olahraga dengan ukuran yang standart, tetapi, pengertian prasarana bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja, tetapi segala sesuatu diluar sarana ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga juga disebut prasarana (Soepartono, 2000:43)

Tujuan sarana dan prasarana diadakan adalah untuk memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan program lain dalam pendidikan jasmani

1. **Macam-Macam Prasarana Olahraga**

- a. **Prasarana olahraga ruang terbuka**

Prasarana kategori ini memberikan fasilitas latihan bagi cabang-cabang olahraga yang ada, umumnya dilakukan diruangan terbuka fasilitas untuk khusus masing-masing cabang diupayakan untuk dapat disediakan misalnya pada cabang atletik, fasilitas untuk latihan lari jarak jauh, jarak pendek, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, lompat tinngi, lompat jauh, masing-masing disediakan terbuka dan terpisah. Hal ini dimaksudkan agar bila diperlukan latihan serentak satu dengan yang lainnya mengganggu cabang olahraga yang biasa dilakukan diluar lapangan terbuka seperti sepak bola, soft ball, bas ball dll.

- b. **Prasarana olahraga ruang terbuka dan tertutup**

Cabang-cabang olahraga yang bisa diselenggarakan diruangan terbuka tetapi dapat juga diselenggarakan di ruang tertutup. Seperti: bola basket, bola voli, tenis lapangan, menembak, sepak takraw, hal-hal disediakan pulak fasilitasnya di ruanagn tertutup maupun di ruang terbuka, ini dimaksudkan agar fasilitas yang sifatnya skunder (terbuka) disamping digunakan untuk latihan dapat pula di gunakan untuk kegiatan rekreasi.

c. Prasarana ruangan tertutup

Fasilitas guna menyelenggarakan latihan bagi cabang-cabang olahraga yang biasa atau menurut peraturan harus diselenggarakan di ruangan tertutup. Disamping itu disediakan pula fasilitas untuk mengadakan latihan didalam ruangan bagi beberapa cabang olahraga yang bisa diselenggarakan diruangan terbuka khususnya cabang atletik, hal ini dimaksudkan agar latihan-latihan tetap dilaksanakan dalam kondisi cuaca yang tidak baik (hujan) sekalipun. Dengan demikian program atau jadwal latihan tetap dilaksanakan dan tidak terganggu karena cuaca buruk, fasilitas untuk kategori ini adalah cabang olahraga bulu tangkis, tenis meja, taekwondo, anggar, angkat besi, bilyart, bowling, dll.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sebelum melakukan metodologi penelitian, terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Arikunto (2010:03) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu untuk menganalisa digunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara, dan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Penjelasan Moleong (2012:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan jenis penelitian deskriptif yang juga dikemukakan oleh Moleong (2012:11) yaitu dimana data

yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan buka angka-angka. dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tersebut karena peneliti ingin melihat dan menggambarkan fenomena yang terjadi pada Tata kelola yang dilakukan DISPARPORA Kabupaten Aceh Singkil dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. Dengan demikian penelitian berharap bisa mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat secara baik dan benar, untuk menggambarkan bagaimana Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah definisi yang dipergunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena social, Bailey (1982) yang menyebutkan sebagai persepsi-persepsi (mental image), atau abstraksi yang dibentuk dengan mengeneralisasikan hal-hal khusus. Konsep merupakan suatu kesatuan pengeertian tentang suatu hal atas persoalan yang perlu dirumuskan.

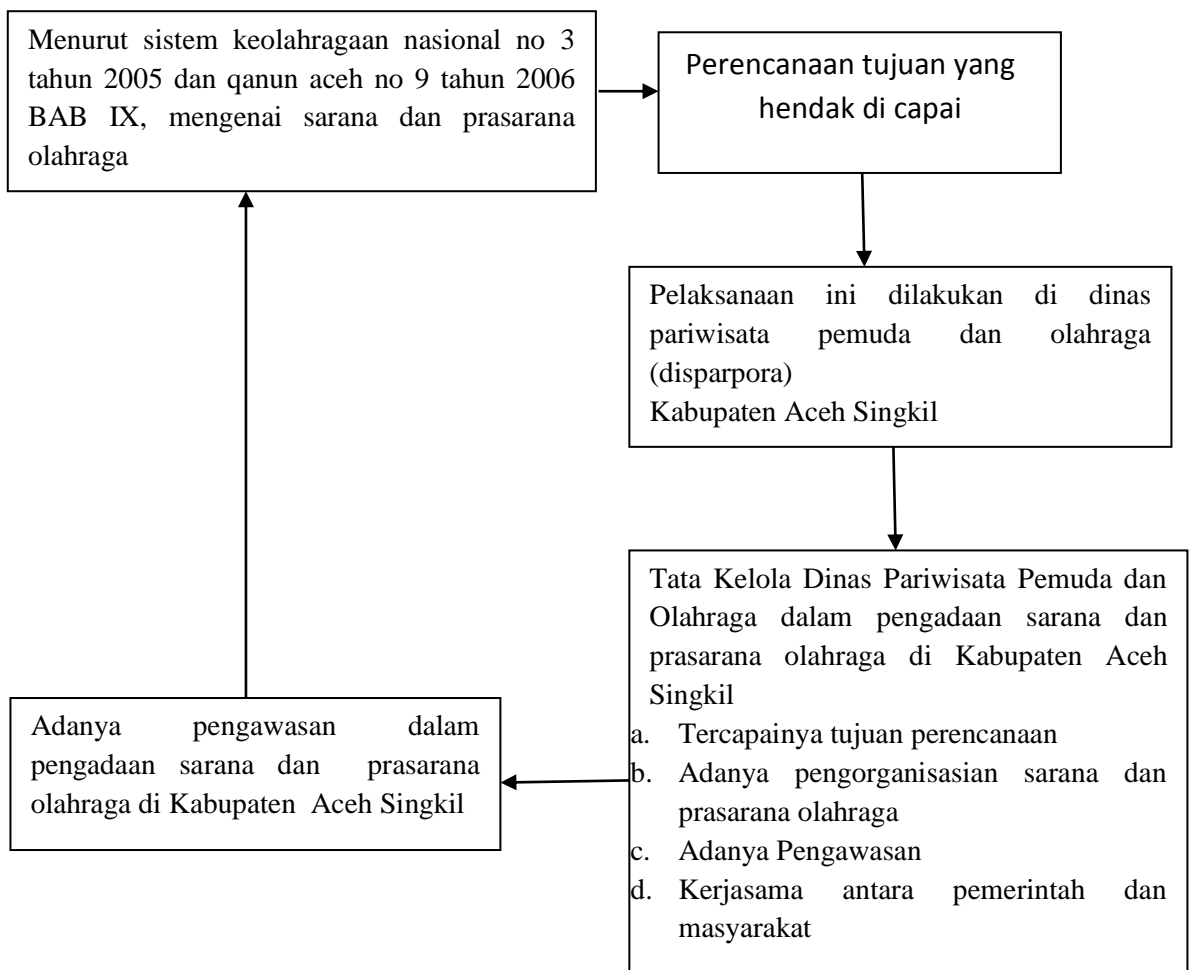
Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Konsep dalam hal ini adalah suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu penelitian. Agar spaya konsep tersebut dapat diamati dan diukur, maka konsep harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi variable-variable.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil

Maka Kerangka Konsepnya :

Gambar 3.1

Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Jonathan Sarwono (2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan di teliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mangaburkan tujuan penelitian.

Defenisi konsep adalah batasan tinjauan yang menjelaskan suatu konsep yang akan diteliti dalam bentuk variable. Selain itu definisi konsep merupakan unsure penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variable. Maka definisi konsep yang penulis buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tata kelola adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.
- b. .Pengadaan adalah segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas yang dibutuhkan sehingga dapa digunakan secara tepat, memrlukan dan mengembangkan sejumlah dana, komunikasih yang cepat dan tepat dalam kebutuhan peralatan dapat memungkinkan disusunnya Perencanaan yang lengkap.
- c. Sarana dan prasarana olahraga adalah terjemahan dari facilities, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pelaksanaan olahraga atau pendidikan jasmani, mudah dipindah, bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh alat yang digunakan dalam

pembelajaran jasmani yaitu: bola, reket, pemukul, net, lembing dan sebagainya.

Menyatakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani, selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran kegiatan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Secara umum prasarana berarti sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya sesuatu (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disebut beberapa contoh dari prasarana olahraga ialah lapangan bola basket gedung olahraga, lapangan atletik, lapangan sepak bola dan lain-lain, gedung olahraga merupakan prasarana multi fungsi yang dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, prasarana pertandingan bulu tangkis dan lain-lain.

Pengertian prasarana bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja, tetapi segala sesuatu diluar sarana ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga juga disebut prasarana.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

1. Adanya kejelasan perencanaan tujuan yang hendak dicapai.
2. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga.
3. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga .
- 4 . Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

3.5 Informasi atau Narasumber

Pada penelitian ini, istilah yang digunakan untuk narasumber adalah informant. Sebagai salah satu instrumen penelitian, wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dan pemahaman mengenai persoalan penelitian ini. Dalam penelitian ini informan atau pemberi informasi adalah antara lain:

a. Narasumber 1

Nama : Ispandi Fahri S.hut
Usia : 37 Tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Pendidikan terakhir : S1

b. Narasumber 2

Nama : Johan Zein S.ip
Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

Pendidikan Terakhir : S1

c. Narasumber 3

Nama : Jusrida A.ma

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Seksi Olahraga

Pendidikan Terakhir : S1

d. Narasumber 4

Nama : Heri Saputra SH

Usia : 39 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan/Jabatan : kepala Seksi Pemuda

Pendidikan Terakhir : S1

e. Narasumber 5

Nama : Yuyun Sunarika

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan/Jabatan : Masyarakat

Pendidikan Terakhir : S1

f. Narasumber 6

Nama : Dedit Irfandi

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan/Jabatan : Masyarakat

Pendidikan Terakhir : S1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara yakni teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang teliti, wawancara dilakukan dengan orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut sebagai interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut dengan informan. Informasi diperoleh peneliti melalui wawancara, berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan, Tata kelola DISPARPORA dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Wawancara dilakukan secara Face to Face continue terhadap informan hingga sampai tujuan penelitian tercapai.

2. Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil/hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian Hadari Nawawi 2003:133 pencarian data di penelitian ini yakni studi pustaka di pusat

data yang ada dan serta pada dinas atau instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian ini.

Studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin berbagai dokumen-dokumen yang ada dikantor Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga (dipaspora) Kabupaten Aceh Singkil yang terkait hubungannya dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Maka dari itu sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat hal utama yaitu :Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi (Huberman dan Miles 2007:15-20).

a. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dilakukan dengan pegawai diparpora, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Data yang diperoleh dari dasar observasi, wawancara, dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan yang terdiri

dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, di dengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap beberapa informan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemokus, penyederhanaan, abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara data profil informan. Data yang sudah direduksi disebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

c. Penyajian Data

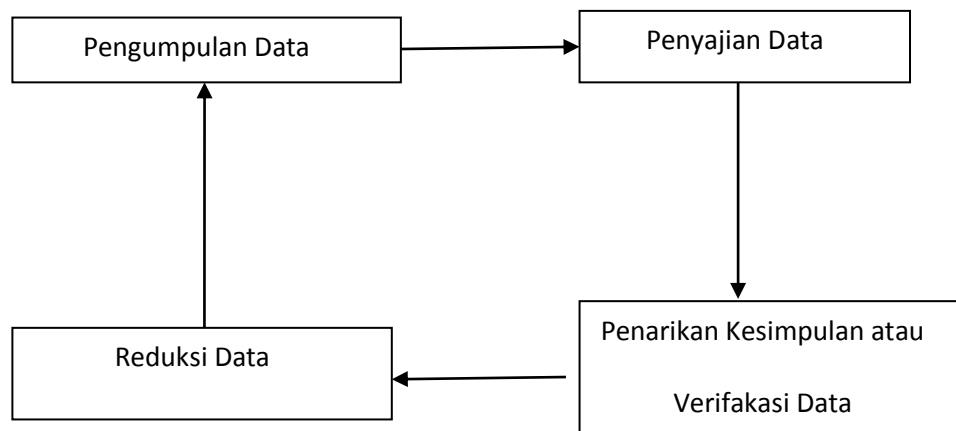
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Sajian dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, dan data yang disajikan sesuai dengan apa yang di teliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Gambar 3.2 Model Interaktif Huberman dan Miles



3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini. “Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.” Maka penelitian ini dilaksanakan di kabupaten aceh singkil, provinsi aceh. Dilokasi ini sangat mendukung dalam penelitian ini dikarenakan terdapat ada sumber informasi, data yang lengkap. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai bulan April 2020 sampai dengan bulan juni 2020. Lokasi penelitian ini dilakukan Dinas pariwisata pemuda dan olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Aceh Singkil.

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Aceh Singkil adalah sebuah kabupaten yang berada di ujung barat daya provinsi Aceh Indonesia. Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan dan sebagian besar wilayahnya berada di kawasan rawa dan di kawasan Taman Nasional Rawa lauser.

Kabupaten ini secara fisik terdiri dari dua wilayah, yakni wilayah daratan dan wilayah kepulauan. Kepulauan yang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Singkil adalah Kecamatan kepulauan banyak yang terletak di pantai barat Kabupaten. Ibu kota Kabupaten Aceh Singkil terletak di Kecamatan Singkil dan aktifitas keseharian Pemda Kabupaten di pusatkan di kawasan pulo sarok singkil. Singkil berada di jalur barat pantai pulau sumatera yang menghubungkan Banda Aceh, Meulaboh, Tapaktuan, Medan dan dari medan dapat dicapai dengan transportasi barat menuju ke arah barat selatan Sumatera Utara, Sibolga.

Kabupaten Aceh Singkil terletak dari pesisir pantai barat Sumatera dengan luas wilayah. 2.187 Km² terletak di 2° 02' – 2° 27' 30'' Lintang Utara / 97° 04' - 97° 45' 00'' Bujur timur yang berbatasan langsung dengan Kota Subulussalam di sebelah Utara, Sumatera Utara Indonesia sebelah selatan, Provinsi Sumatera Utara di sebelah Timur dan Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan di sebelah Barat.

Kabupaten Aceh Singkil terbagi dalam 10 Kecamatan, 15 Mukim dan 117 Desa / Kelurahan dan memiliki jumlah penduduk sebesar 102.804 jiwa pada tahun 2008 menurut data badan pusat statistik Kabupaten Aceh Singkil. Dan dari jumlah penduduk tersebut terjadi persebaran disetiap Kecamatan dalam wilayah. Persebaran penduduk paling banyak di Kecamatan Gunung Meriah yang memiliki jumlah penduduk sebesar 31.775 jiwa. Hal ini disebabkan Karena Kecamatan Gunung Meriah secara umum dapat dikatakan sebagai sentra bisnis di Kabupaten Aceh Singkil. Dan pusat Kabupaten Aceh Singkil berada di kota Singkil yang juga merupakan Ibukota dari Kabupaten Aceh Singkil.

3.9.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Singkil

Dipilihnya Singkil sebagai ibukota dianggap tepat oleh sebagian kalangan namun hal tersebut tidaklah efektif. Mengingat jarak tempuh bagi Kecamatan lain yang ada di Kawasan Aceh Singkil tersebut untuk mengurus administrasi. Lihatlah dari jauhnya jarak antara subulussalam dengan kantor untuk layanan umum. Bagi masyarakat subulussalam, Gelombang, untuk berfikir 2 kali untuk pergi ke Singkil karena bisa memakan waktu yang lama. Pada akhir itu subulussalam melepaskan dari Kabupaten ini dengan menjadikan Subulussalam

menjadi Pemkot. Sehingga wilayah Aceh Singkil sebelumnya begitu luas sehingga menjadi kecil.

Kondisi geografis ini membuat Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai letak strategis di Provinsi Aceh. Hal ini dibuktikan dengan telah dibukanya jalur laut antara Singkil dan Gunung Sitoli (NIAS), kota madya Nias dan pembangunan jalan darat antara Kecamatan Kuala Baru Kabupaten Aceh Singkil dengan Kecamatan Trumon yang berada di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu Kabupaten Aceh Singkil juga telah membangun dan mengoperasikan Bandar Udara Syeh Hamzah Fansuri yang membuka jalur penerbangan antara Singkil dan Medan dan Singkil Banda Aceh atau sebaliknya.

3.9.2 Visi dan Misi DISPARPORA Kabupaten Aceh Singkil

Adapun visi dari dinas Pariwisata pemuda dan olahraga yaitu “ Terwujudnya pemuda dan masyarakat yang mencintai olahraga, berprestasi, bermatabat, dan berakhlak mulia” berprestasi adalah : Diharapkan kepada pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil akan mampu memberikan hasil yang terbaik pada dirinya, masyarakat dan daerahnya. Bermatabat adalah : Keberhasilan pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil dalam meraih prestasi atau mencapai suatu kemenangan dalam berolahraga tanpa tanpa mengorbankan orang lain.

Adapun Misi dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil yaitu :

Mendorong pembinaan dan pengembangan seluruh potensi dan partisipasi pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil dalam mengembangkan kegiatan olahraga.

1. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan bermasyarakat
2. Menjalinkan kemitraan dengan induk cabang olahraga
3. Menjadikan pemuda dan masyarakat gemar dan mencintai olahraga
4. Menciptakan masyarakat yang gemar dalam berolahraga agar sehat jasmani serta rohani
5. Menciptakan olahraga dan seni budaya dalam ajang kreativitas olahraga pemuda

3.9.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga (DISPARPORA) mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang Pariwisata pemuda dan olahraga. Selain itu Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga juga mempunyai fungsi :

Bidang pemuda dan olahraga merupakan unsur pelaksana teknis di bidang kepemudaan, keolahragaan, sarana dan prasarana olahraga. Bidang pemuda dan olahraga juga menyelenggarakan penyiapan bahan perumusan kebijakan pembinaan teknis dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan, sarana dan prasarana pemuda dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Bidang pemuda dan olahraga mempunyai fungsi:

- a) Menyelenggarakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis kepemudaan dan olahraga

- b) Penyelenggaraan penyusunan data kepemudaan olahraga dan sarana dan prasarana kepemudaan olahraga
- c) Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan dan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga
- d) Penyelenggaraan pembinaan, pengembangan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan teknis bidang kepemudaan keolahrgaan sarana dan prasarana
- e) Penyelenggaraan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembinaan kepemudaan dan olahraga
- f) Penyelenggaraan penyaluran bantuan sarana dan prasarana untuk pembinaan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan kepemudaan dan olahraga
- g) Penyelenggaraan penyusunan bahan koordinasi dan pengembangan pelaksanaan kegiatan kepemudaan dan olahraga
- h) Penyelenggaraan penyusunan bahan kegiatan pengawasan dan pengendalian tentang pemanfaatan bantuan sarana dan prasarana olahraga
- i) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan dan pengembangan kegiatan kepemudaan dan olahraga

Untuk menyelesaikan fungsi yang dimaksud diatas,

Dinas pariwisata pemuda dan olahraga mempunyai kewenangan :

- a) Menyediakan dukungan fasilitas olahraga
- b) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan tugas-tugas di bidang pariwisata pemuda dan olahraga

- c) Menetapkan standar operasional prosedur (SOP) di bidang pariwisata pemuda dan olahraga
- d) Menetapkan penyaluran bantuan sarana dan prasarana olahraga di bidang pariwisata pemuda dan olahraga
- e) Menerapkan pengawasan dan pengendalian di bidang pariwisata pemuda dan olahraga
- f) Menetapkan monitoring, evaluasi di bidang pariwisata pemuda dan olahraga
- g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis agar tidak terjadinya penyimpangan
- h) Menetapkan pelaksanaan sarana dan prasarana olahraga di bidang pariwisata pemuda dan olahraga
- i) Melaksanakan sumber daya manusia di bidang pariwisata pemuda dan olahraga

BAB IV

HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

Berdasarkan data saat wawancara dalam bab ini yang membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu dengan data yang diperoleh dengan cara berkomunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian di tarik sebuah kesimpulan. Analisis ini terfokus pada tata kelola yang dilakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga. Penulis menentukan bahwa yang menjadi narasumber berjumlah 6 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

4.2 Deskripsi hasil Wawancara

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah kejelasan tujuan yang hendak dicapai, adanya pegorganisasian sarana dan prasarana disarpورا, adanya pengawasan, serta adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Kategorisasi tersebut penting dalam menelusuri tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Terselenggaranya tata kelola tersebut dari kategorisasi yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil wawancara dengan para narasumber.

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Kejelasan tujuan adalah suatu tujuan yang diketahui, dipahami dimengerti oleh para pelaksana dalam mencapai tujuan kerja, adapun tujuan kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga yaitu meningkatkan sarana dan prasarana olahraga di kabupaten aceh singkil, hal ini dimaksud agar karyawan dalam melaksanakan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Isfandi Fahri S.Hut selaku kabid pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 37 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga belum berjalan dengan lancar, karena masih terdapat kendala seperti kurangnya pendanaan dari kabupaten sehingga meminta solusi ke provinsi atau pusat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jusrida A.ma selaku kepala seksi olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 38 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Dengan mengajak masyarakat atau penduduk setempat bersosialisasi dalam menjaga sarana yang sudah disediakan tersebut, dan mengarahkan sarana dan prasarana tersebut ketempat yang padat penduduk sehingga terjaga dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Johan zein S.ip selaku kepala seksi sarana dan prasarana dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 35 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Meletakkan sarana dan prasarana ketempat yang layak dan sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan agar masyarakat dapat menikmati sarana dan prasarana yang telah disediakan dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara bapak Heri saputra SH selaku pegawai bidang pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 39 tahun pada Rabu 5 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Mengarahkan sarana dan prasarana tersebut yang banyak penduduk serta mengajak masyarakat untuk sama-sama menjaga sarana yang sudah disediakan oleh diparpora

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dedit irfandi selaku masyarakat Singkil usia nya 26 tahun pada Rabu 5 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarna olahraga belum berjalan dengan baik, itu terbukti dengan kurangnya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yuyun sunarika S.sos selaku masyarakat Singkil usia nya 24 tahun pada Rabu 5 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga belum berjalan dengan baik

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tata kelola dinas disarpورا dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga masih belum baik,karena masih terdapat banyaknya kendala mengenai saran dan prasarana olahraga.

b. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan, dengan kata lain sarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda atau peralatan yang bergerak atau mudah untuk dipindahkan seperti komputer, dan benda –benda lainnya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Denga kata lain prasarana it ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruangan dan lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Isfandi Fahri S.hut selaku kabid pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 37 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana yang belum memadai dikarenakan kurangnya dana yang diberikan oleh pemerintah. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dari

pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang baik guna menunjang prestasi untuk berprestasi dan menimbulkan minat masyarakat untuk berolahraga

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jusrida A.ma selaku kepala seksi olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 38 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil belum cukup bagus, masih banyaknya fasilitas yang belum tersedia dengan baik sehingga mengurangi minat masyarakat untuk berolahraga

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Johan Zein S.ip selaku kepala seksi sarana dan prasarana olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 35 tahun pada Selasa ,04 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, sarana dan prasarana olahraga adalah suatu daya pendukung yang terdiri dari bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan, untuk itu pemerintah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana olahraga di Aceh Singkil

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Heri Saputra SH selaku pegawai bidang pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 39 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana olahraga yang ada di dinas pariwisata pemuda dan olahraga masih sangat minim dan kurang memadai dan masih banyaknya sarana yang terbangkalai dan tidak dapat digunakan dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dedit Irfandi selaku masyarakat Singkil usia nya 26 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

sarana dan prasarana olahraga yang tersedia selama ini masih belum memadai dan belum sesuai dengan standart kebutuhan, sehingga minat masyarakat dalam berolahraga berkurang dan belum dapat menunjang prestasi olahraga di kabupaten Aceh Singkil

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yuyun sunarika selaku masyarakat Singkil usia nya 24 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

sarana dan prasarana olahraga yang tersedia selama ini masih belum berfungsi dengan baik, dan belum dapat menunjang prestasi olahraga

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia belum sesuai dengan standart kebutuhan olahraga

- c. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Isfandi Fahri S.hut selaku kabid pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 37 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Selama pengawasan pembangunan sarana dan prasarana disparpora sejauh ini masih menggunakan tim teknis dalam melaksanakan pengawasan terkait pembangunan yang dijalankan oleh disparpora, karena sering terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kendala yang dihadapi seperti, geografis tempat tersebut dataran rendah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jusrida A.ma selaku kepala seksi olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 38 tahun pada selasa, 04 Agustus 2020 mengatakan yang bahwa :

Dalam pengawasan pembangunan sarana dan prasarana olahraga disparpora selalu menggunakan tim teknis,karena masih adanya kendala sehingga mengajak tim terkait turun kelokasi bersama-sama dalam menyelesaikannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Johan zein S.ip selaku kepala seksi sarana dan prasarana dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 35 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Adapun pengawasan selama berjalannya pengadaan sarana dan prasarana olahraga diparpora selalu mengajak tim teknis dalam melakukan pengawaasan pembangunan sarana, dibalik berlangsungnya pengawasan ada pula hambatan atau kendala dalam pengawasan berlangsung

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Heri saputra SH selaku pegawai bidang pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 39 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Pengawasan dalam melakukan pembangunan sarana dan prasarana sering terjadi geografis tempat pengadaan yang kurang memadai sehingga terdapat kendala, adapun tindakan yang dilakukan disparpora dalam mengatasi masalah yang terjadi diparpora selalu mengajak tim teknis turun kelapangan melihat kelokasih langsung

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dedit Irfandi selaku masyarakat Singkil usia nya 26 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan oleh DISPARPORA dalam mengawasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga selama ini masih belum berjalan dengan baik dan masih banyaknya kendala atau hambatan dilapangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yuyun Sunarika S.sos selaku masyarakat Singkil usia nya 24 tahun pada Rabu, 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Mereka terlibat langsung dalam mengawasi, apa yang jadi masalah dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga, dan mengajak tim terkait kelokasih bersama-sama

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh DISPARPORA selama ini belum berjalan dengan baik.

d. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama adalah bentuk interaksi sosial yang utama, kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama-sama dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Isfandi fahri S.hut selaku kabid pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 37 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya kerjasama yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil tentu akan meningkatkan minat berolahraga masyarakat sekitar

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak jusrida A.ma selaku kepala seksi olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada usia nya 38 tahun pada Selasa, 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana olahraga tentu akan sangat membantu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Johan Zein S.ip selaku kepala seksi sarana dan prasarana olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 35 tahun pada, Selasa 04 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat tentu sangat membantu dalam mencapai suatu tujuan, kerjasama yang dilakukan juga sangat mendukung dan meningkatkan pengadaan sarana prasarana olahraga di Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Heri Saputra SH selaku pegawai bidang pemuda dan olahraga dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil usia nya 39 tahun pada, Rabu 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Kerjasama yang dilakukan selama ini dapat dikatakan belum efektif, karena dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga harus mengoptimalkan partisipasi dari masyarakat, agar pengadaan sarana dan prasarana olahraga berjalan dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dedit Irfandi selaku masyarakat Singkil usia nya 26 tahun pada Rabu 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Kerjasama yang dilakukan DISPARPORA belum begitu baik, karena masih banyaknya yang dibutuhkan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yuyun Sunarika S.sos selaku masyarakat Singkil usia nya 24 tahun pada Rabu 05 Agustus 2020 yang mengatakan bahwa:

Kerjasama yang dilakukan oleh DISPARPORA dan masyarakat adalah dengan mendengarkan aspirasi apa yang mereka inginkan terkait sarana dan prasarana olahraga

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

4.3 PEMBAHASAN

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Kejelasan tujuan adalah suatu tujuan yang diketahui, dipahami dan dimengerti oleh para pelaksana dalam menjalankan suatu tujuan tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga yaitu dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil adalah kabid olahraga, para kasi, dan para pegawai bidang olahraga.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, para pelaksana harus mengetahui dengan jelas lagi apa yang menjadi tujuan DISPARPORA, yaitu untuk meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

Maka dapat disimpulkan bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh DISPARPORA , yaitu dengan meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil belum sepenuhnya berjalan dengan lancar, karena masih banyak kendala yang dihadapi.

2. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan, dengan kata lain sarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda atau peralatan yang bergerak. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dengan

kata lain prasarana itu ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruangan, dan lapangan dalam mendukung DISPARPORA dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh DISPARPORA kondisinya cukup memadai, karena mempunyai lapangan bulu tangkis, lapangan futsal dan tenis meja. Tapi di Kabupaten Aceh Singkil secara umum masih terdapat banyaknya lahan kosong untuk dijadikan sebuah tempat pengadaan sarana dan prasarana olahraga, adapun target DIPARPORA kedepannya seperti: pengembangan STADION KASION TAGOK untuk dijadikan sebuah sport center.

Maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga masih dikatakan sangat minim. karena masih ada sarana dan prasarana yang belum dimiliki disparpora, seperti gedung olahraga, lapangan basket, lintasan lari dan masih banyaknya lagi. Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis masih terdapat banyak lahan kosong untuk dijadikan tempat suatu bangunan untuk berolahraga di Aceh Singkil. Mengingat sarana dan prasarana olahraga merupakan komponen besar dalam berolahraga. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat misi yang diusung oleh pemerintah yaitu pembangunan olahraga di indonesia, namun kemudian muncul pertanyaan, seberapa jauh keberhasilan pembangunan olahraga yang telah dilaksanakan. Melihat kenyataan dilapangan nampaknya sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang baik bukan hanya masyarakat yang ingin menikmati atau berolahraga, tapi melainkan dengan

munculnya prestasi – prestasi yang membanggakan. Adapun faktor yang menghambat tercapainya tujuan tersebut adalah kurangnya dana dari pemerintah. Maka dari itu, pemerintah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Aceh Singkil

3. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga

Pengawasan yaitu merupakan suatu proses untuk mengawasi suatu kerja DISPARPORA dalam mengadakan tempat sarana dan prasarana olahraga, Adapun pengawasan yang dilakukan oleh dinas pemuda dan olahraga itu sendiri selama ini masih menggunakan team teknis dalam mengawasi suatu pembangunan sarana. Adapun tujuan (DISPARPORA) sendiri dalam melakukan pengawasan yaitu, Agar berjalan dengan baik pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai pengawasan (DISPARPORA) dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yaitu, dengan adanya tim teknis dalam pengawasan pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan masih terdapat kendala yang dialami dalam pengawasan tersebut, yaitu geografis tempat yang kurang memadai atau rawan banjir sehingga menjadi kendala atau hambatan dalam pengawasan berlangsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan DISPARPORA dalam melakukan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana tersebut belum sepenuhnya efektif. Karena masih terdapat kendala atau hambatan dalam pengawasan berlangsung

4. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat

Kerjasama merupakan suatu usaha antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama adalah bentuk interaksi sosial yang utama, kerjasama dimaksudkan sebagai usaha bersama antara perorangan atau sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama pemerintah dan pihak lain sangat diperlukan guna mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Dalam hal ini pemerintah bekerjasama dengan koni dan masyarakat, seharusnya lebih mengoptimalkan komunikasi diantara kedua pihak, agar hubungan kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pemerintah sebaiknya meningkatkan dana pembinaan, dana pembinaan yang minim amat sangat berpengaruh dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan bapak Johan Zein yang mengatakan bahwa, kerjasama yang dilakukan selama ini dapat dikatakan belum efektif, karena dalam pembangunan pengadaan sarana dan prasarana harus mengoptimalkan kerjasama dengan pihak lain dan partisipasi dengan masyarakat sangat diperlukan.

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara pemerintah, koni, dan masyarakat belum sepenuhnya berjalan efektif, adapun salah seorang narasumber yang mengatakan bahwa kurangnya kerjasama antara pemerintah, koni, dan masyarakat dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana olahraga, seperti kita ketahui pembangunan dan pengadaan tidak akan berjalan dengan baik apabila

tidak melibatkan masyarakat, aspirasi masyarakat sangat diperlukan, karena masyarakat yang lebih mengetahui apa yang mereka akan butuhkan

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang, Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan dan sebagai pelengkap, Peneliti akan mengemukakan saran untuk bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dan saran dari Tata Kelola Dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil antara lain :

1. Tata kelola merupakan kumpulan dari cara dan alur untuk menjalankan sebuah prosedur dalam mencapai tujuan yang strategis. Intansi (disparpora) sendiri dalam mengatur tentang sarana dan prasarana olahraga dilapangan bekerjasama dengan satuan kerja daerah (SKPD) memiliki tugas pengelola gedung olahraga sesuai dengan pasal undang-undang republik no 3 tahun 2005 keolahragaan nasional, bahwa pemerintah pusat maupun daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana olahraga.
2. Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil belum

sepenuhnya terpenuhi dengan baik, karena masih banyaknya terdapat kendala Pendanaan dari pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana di Aceh Singkil, ini dapat dibuktikan bahwa sangat minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki atlet dan perolahraga lainnya.

3. Mekanisme dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga sebetulnya sudah begitu jelas, hanya karena kurangnya pendanaan/anggaran dari pemerintah, sarana dan prasarana yang seharusnya tiap tahun bertambah mala sampai saat ini kenyataannya sama sekali tidak ada bertambah.
4. Saat ini ketersediaan sarana dan prasarana belum memadai dengan baik, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Ketersediaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya merata di setiap cabang olahraga dan maupun di setiap kecamatan/kabupaten Aceh Singkil

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran berdasarkan apa yang telah penulis ketahui mengenai Tata Kelola Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga (DISPARPORA) dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil yaitu :

1. Tata kelola dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga, perlu diperhatikan dengan baik lagi dalam menyusun suatu pengadaan sarana dan prasarana olahraga di kabupaten Aceh Singkil agar dapat sesuai dengan harapan yang diharapkan masyarakat Singkil.

2. Agar tujuan dari pengadaan sarana dan prasarana dapat tercapai seharusnya ada koordinasi dari pihak lembaga yang berperan dalam olahraga dengan masyarakat harus di jalankan dengan baik, sehingga apa yang dijalankan dan buat bisa di dukung oleh semua pihak.
3. Pemerintah Kabupaten aceh Singkil seharusnya membuat Peraturan Daerah (PERDA) yang mengtur tentang keolahragaan di Kabupaten Aceh Singkil yang mana salah satunya mengatur tentang pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara F. (2013). Tata kelola informasi perguruan tinggi berdasarkan cobit pada laboratorium rekayasa perangkat lunak Universitas Esa Unggul.
- Arikunta,Suharsimi. (1998). *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta: CvRajawali
- Manulang, Drs. M. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi. (1993). *Pengawasan Melekat Dilingkungan Aparatur Pemerintah*, Jakarta: Erlangga.
- Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono.(2000). *Sarana Dan Prasarana Olahraga, Dirjen Dikdasmen Depdikbud*.Jakarta.
- Handyaningrat, soewarno.(1997). *Pengantar Studi Administrasi dan Management*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kemenpora (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Biro Humas dan Hukum : jakarta
- Handoko, T. Hani. (1997). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Agus S. Suryoproto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta.
- Moleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali dkk. 2004. *Pengkajian Sport Depolopment index (SDI)*. Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga Dirjen Olahraga Depdiknas dan Pusat Studi Olahraga lembaga penelitian Universitas Surabaya: Jakarta.

Nasir, Muhammad. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.

Umar, Usein. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Maksum, (2004). *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Bandung: Grafindo Persada

R. Terry, George. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara , 2006

Laksmi, dkk. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta : penaku

DIAKSES DARI INTERNET

http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf
Pengertian- pengelolaan- fungsi dan .html?m= diakses 11 september 2020

http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf
definisi-tentang pengelolaan dan fungsi-fungsi.html?m=diakses 11 september 2020

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=jurnal+tentang+pengelolaan+sarana+dan+prasarana+olahraga&btnG=#d= diakses 11 september 2020

CURRICULUM VITAE

ANDRI HASMIN



PROFIL

Tempat Tanggal Lahir : Singkil 07 April 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl.Umar no 96 medan timur, Kecamatan Medan Timur

Agama : Islam

CONTACT



0822-1370-7049



Andrihasmin07@gmail.com



Andri_hasmin

BASIC SKILL

MS. WORD



MS. Power point



PENDIDIKAN

Tingkat	Nama Sekolah /universitas	Tahun	Jurusan
SARJANA	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK)	2016- Sekarang	ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
SMA	SMA NEGERI 1 Singkil	2013-2016	IPA

PENGALAMAN PELATIHAN

OUTBOND MANAJEMEN TRAINING 2017

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG TATA KELOLA DINAS PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA DI KABUPATEN ACEH SINGKIL

NARASUMBER

Nama : Isfandi fahri S.hut

Jenis kelamin : laki-laki

Jabatan : kabid olahraga

Draf wawancara

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengarahkan sarana dan prasarana tersebut kepemukiman yang padat penduduk, sedangkan tahun sebelumnya mencari lahan yang jauh dari pemukiman sekarang dikembalikan ke pemukiman yang padat sehingga sarana tersebut dapat kita jaga bersama-sama dan dapat juga dipakai secara bersama-sama sehingga berjalan dan tidak tertinggal.

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : caranya dengan mengajak masyarakat untuk sama-sama berpartisipasi untuk menjaga sarana yang sudah ada dan kita juga mengambil masyarakat sekitar dalam mengelola/menjaga sarana tersebut dibangun yang sudah kita bangun tersebut.

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasana olaraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : kurangnya pendanaan dari kabupaten sehingga selalu meminta solusi ke provinsi /pusat.

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas disparpora.

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil masih sangat minim, sedangkan sudah 20 tahun lebih menjadi kabupaten ,masih belum sanggup untuk mengadakan event antar provinsi.

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini masih terbukti berfungsi dengan baik ?

Jawab : Adanya sarana dan prasarana yang dibangun masih terbelakalai karna cabang/sarana yang kita bangun tersebut tidak dipungsikan secara baik, dan juga jauh dari pemukiman/penduduk.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : karena dengan adanya sarana sudah pasti ada yang latihan, dengan adanya sarana sudah pasti menimbulkan bibit-bibit kedepanya .

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : dalam pembangunan sarana dan prasarana selama ini dinas disparpora dalam pengawasan selalu melibatkan tim teknis baik itu dari dinas PU,maupun dari dinas disparpora sendiri.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Hambatan yang terjadi sangat pengawasan yaitu masalah alam, geografis tempat tersebut dataran rendah sehingga mengakibatkan sering banjir.

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengajak tim terkait untuk turun bersama-sama menyelesaikan hambatan tersebut.

D. Adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah.

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di kabupaten aceh singkil ?

Jawab : Ada, dengan cara selalu menyampaikan setiap kecamatan-kecamatan untuk menyampaikan aspirasi agar ditempat tersebut bisa dibangun apa yang mereka inginkan.

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat yang dilakukan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Bentuk kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengajukan apa yang mereka inginkan dengan catatan memenuhi syarat-syarat yang sudah kita ajukan seperti lahan yang sudah bebas.

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilakukan dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : kendalanya sering ke lahan yang sudah di hibahkan, sedangkan lahan/tanah yang belum selesai sepenuhnya administrasinya secara lengkap.

NARASUMBER

Nama : Jusrida A.ma
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : kasi olahraga

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengarahkan sarana dan prasarana tersebut ketempat yang padat penduduk sehingga dapat terjaga dengan baik.

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dengan mengajak masyarakat/penduduk setempat bersosialisasi dalam menjaga sarana yang sudah disediakan ersebut

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sejauh ini masih kurangnya pendanaan.

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas disparpora.

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sarana dan prasarana yang tersedia belum begitu baik.

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini terbukti masih berfungsi dengan baik ?

Jawab : Selama ini masih belum cukup baik, karna masih banyak yang terbengkalai dan banyak fasilitas yang masih memerlukan perbaikan.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dilihat dari sarana dan prasarana olahraga yang ada saat ini bisa dikatakan belum dapat menunjang prestasi prestasi olahraga di Aceh Singkil, karena masih terdapat banyak kekurangan.

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan disarpورا dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama pembangunan sarana dan prasarana dinas disarpورا selalu menggunakan tim teknis dalam pengawasan pembaguna tersebut.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama ini kendala yang terjadi dalam pengawasan sarana dan prasarana tempat pembangunan yang dataran rendah/rawan banjir.

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama ini dengan cara megumpulkan tim terkait turun kelokasih secara bersamaan agar bisa terselesainya masalah tersebut.

D. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada.

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat seperti masyarakat mau untuk pembebasan lahan.

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilkaukan disarpورا dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Kendala yang serimg dialami ialah masalah lahan yang belum selesai surat” nya semuanya.

NARASUMBER

Nama : Johan zein S.ip
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : kasi sarana dan prasarana olahraga

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : meletakkan sarana dan prasarana ditempat yang layak dan sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan.

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di kabupaten aceh singkil ?

Jawab : dengan cara menempatkan sarana dan prasarana olahraga tersebut ditempat yang lebih layak dan ramai penduduk.

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : selama ini kendala yang sering terjadi ialah pendanaan yang sangat minim.

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas disparpora.

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : sarana dan prasarana olahraga di Aceh Singkil masih sangat minim.

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini terbukti masih berfungsi dengan baik ?

Jawab : Masih kurang baik, dan masih ada beberapa sarana dan prasarana yang dibangun jadi terbengkalai.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : kalau menurut saya sangat jauh dari harapan yang diinginkan, karena masih terdapat banyak kekurangan, seperti fasilitas yang sangat minim dan gedung yang tidak dirawat.

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama berjalannya pengadaan sarana dan prasarana dinas disparpora selalu menggunakan tim teknis untuk mengawasi selama berjalannya pengadaan berlangsung.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama ini hambatan yang sering terjadi ialah tempat pembangunan sarana dan prasarana yang kurang strategis dan dataran rendah.

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : selama ini tindakan yang dilakukan dalam mengatasi hambatan/kendala, dengan cara turun bersamaan bersama tim teknis yang terkait

D. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat .

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disparpora dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh singkil ?

Jawab : Selama ini masih ada

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disparpora dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dengan mendengarkan apa yang mereka inginkan, dengan catatan memenuhi syarat yang sudah kita ajukan, tetapi selama ini kerjasamanya belum berjalan dengan baik.

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilakukan disparpora dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di kabupaten aceh singkil ?

Jawab : Ada

NARASUMBER

Nama : Heri Saputra SH
Jenis kelamin : Laki – laki
Jabatan : Pegawai bidang pemuda dan olahraga

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengarahkan sarana dan prasarana ketempat yang banyak penduduk.

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dengan mengajak masyarakat untuk sama-sama menjaga sarana yang sudah ada.

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Kendalanya masalah pendanaan

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana olahraga dari dinas disparpora ?

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sarana dan prasarana masih sangat minim/kurang memadai.

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini terbukti masih berfungsi dengan baik ?

Jawab : Masih banyaknya yang terbengkalai.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sejauh ini belum dapat menunjang prestasi atlet, karena masih banyak kurangnya fasilitas olahraga yang kurang lengkap.

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga .

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama pengawasan selalu menggunakan tim teknis.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Hambatan dan kendala sering terjadi, geografis tempat pengadaan sarana kurang memadai.

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengajak tim terkait bersama-sama kelokasih melihat pengadaan sarana dan prasarana olahraga tersebut.

D. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat .

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengawasan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disarpورا dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mengajak masyarakat mau untuk pembebasan lahan.

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilakukan disarpورا dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab: Sejauh ini partisipasi masyarakat belum begitu di optimalkan.

NARASUMBER

Nama : Dedit Irfandi

Jenis Kelamin : Laki –Laki

Jabatan : Masyarakat

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Menurut saya cara mengelola sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dengan cara mengajak masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada, kendala yang terjadi seperti masyarakat tidak betul-betul menjaga sarana yang sudah ada

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas disparpora.

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Sangat minim

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini terbukti masih berfungsi dengan baik ?

Jawab : kalau menurut saya masih berfungsi dengan baik.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : kalau menurut saya sangat jauh dari harapan masih banyaknya kekurangan fasilitas olahraga.

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mereka datang langsung kelokasi untuk mengawasi.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Disparpora mengajak tim terkait untuk menyelesaikan masalah tersebut.

D. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disparpora dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disparpora dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Dengan meminta saran dari masyarakat, mengenai apa saja yang mereka butuhkan, tetapi dengan catatan harus sesuai dengan syarat yang sudah diajukan

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilakukan disparpora dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada

NARASUMBER

Nama : Yuyun sunarika S.sos

Jenis kelamin : laki-laki

Jabatan : masyarakat

A. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang tata kelola disparpora dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Menurut saya cara mengelola sarana dan prasarana belum begitu sempurna atau baik

2. Bagaimana cara disparpora dalam mengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Disparpora bekerjasama dengan masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana olahraga.

3. Apakah terdapat kendala disparpora dalam tata kelola terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Selama ini saya tidak tahu pasti

B. Adanya pengorganisasian sarana dan prasarana dari dinas disparpora

1. Menurut bapak/ibu bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Menurut saya sangat minim sekali

2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang selama ini masih terbukti berfungsi dengan baik ?

Jawab : kalau menurut saya, masih belum berfungsi dengan baik.

3. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia dapat menunjang prestasi di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : kalau menurut saya sangat jauh dari apa yang diharapkan masyarakat, terbukti dengan minimnya prestasi para atlet Aceh Singkil

C. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh disarpورا dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Mereka terlibat langsung untuk mengawasi.

2. Apakah terdapat hambatan atau kendala saat melakukan pengawasan terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada, seperti masalah banjir, dan lain - lain

3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menyelesaikan hambatan atau kendala terkait dengan pengawasan pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Disarpورا bersama tim terkait turun langsung kelokasi untuk menyelesaikan masalah

D. Adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat

1. Apakah ada kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Ada

2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan disarpورا dan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Bentuk kerjasamanya yaitu dalam hal mendengarkan apa yang diinginkan oleh masyarakat terkait sarana dan prasarana olahraga

3. Apakah terdapat kendala dalam kerjasama yang dilakukan disarpورا dengan masyarakat terkait pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil ?

Jawab : Kendalahnya yaitu seperti, partisipasi masyarakat belum di optimalkan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
sifat dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 3 Februari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANDRI HASMIN
N P M : 1603100079
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,27

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diajukan	Pengetahuan
1	Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil.	dit
2	Efektivitas standar Prasarana dan sarana Olahraga Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil	
3	strategi pelayanan Prima Badan Pertanahan Nasional di Kantor BPN Dalam Penerbitan Surat Tanah Di Kabupaten Aceh Singkil.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 3 Februari 2020

Ketua,

(Signature)

(Signature)
(Andri Hasmin)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id>

E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 10.058/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **03 Februari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ANDRI HASMIN**
N P M : 1603100079
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **TATA KELOLA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
DALAM PENGADAAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA DI
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Pembimbing : Drs. H. BANGUN NAPITUPULU, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Februari 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H
05 Februari 2020 M

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 17. Maret 20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andri Hasmin
 N P M : 1603100079
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10:058/SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam
Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Di Kabupaten
Aceh Singkil

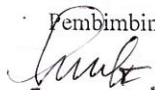
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


 (Drs. H. Bani Nariyulu, M.P.A.)

Pemohon,


 (Andri Hasmin.....)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 272/KEP/13-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Senin, 06 April 2020
W a k t u : 09.00 WIB s/d. Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : Najli Khairiah, S.I.P, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Polok Mahasiswa	Dosen Peninggap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
26	ANDRI HASMIN	1603100079	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP	Drs. H. BANGUN NAPTUPULU, M.Si.	TATA KELOLA DINAS PARWISATA, PENJAJA DAN OLARAGA DALAM PENGADAN SARANA PRASARANA, OLARAGA DI KABUPATEN ACEH SINGKIL
27	SIMA FITRIANI	1603100102	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2017 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
28	RUDI FACHRIZAL	1306100148	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP	PENGARUH TUJUAN KINERJA (TUJUK) TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
29	PALANUR K.S	1503100108	NALLI KHARIRAH, S.I.P, M.Pd	IDA MARTINELY, SH, MM	IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 8 TAHUN 2003 TENTANG PEWELANGSARAN KEPARWISATAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PARWISATA DI KOTA BINJAI
30					

Medan, U/ Sabtu 1441 H

01 April 2020 M

Dipika

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Dika menjabur surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Andri Hasmin
N P M : 1603100079
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-08	Latar Belakang, uraian teoritis, Draft wawan carz, I	
2.	28-08	Draft wawan carz, II	
3.	01-09	Perbaikan Deskripsi lokasi penelitian	
4.	04-09	Perbaikan Bab IV Hasil Pembahasan	
5.	10-09	Perbaikan Bab IV Pembahasan kesimpulan	
6.	12-09	Perbaikan Abstrak, kesimpulan, pembaha- san	
7.	14-09	Perbaikan Abstrak, kesimpulan	
8.	19-10	Perbaikan Abstrak	
9.	20-10	Perbaikan Bab .v kesimpulan dan saran	
10.	20-10	ACC..	

Medan, 19, October 2020

Dekan,

Dr. ARIFINSALEH, S.Sos.MSP

Ketua Jurusan,

Naitulhairiah S.Pd

Pembimbing,

Drs. H. Bangun Napitupulu, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 390/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin*
Penelitian Mahasiswa

Medan, 15 Dzulqaidah 1441 H
07 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA)**
Kabupaten Aceh Singkil
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ANDRI HASMIN**
N P M : 1603100079
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **TATA KELOLA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
DALAM PENGADAAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA DI
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jalan Singkil – Rimo KM.12,5 Singkil Utara Kode Pos 24785
Web : www.disparporaacehsingkilkab.com E-Mail: disparpora.acehsingkil@gmail.com

Singkil Utara, 04 Agustus 2020

Nomor : 556 / 207
Lampiran : -
Perihal : **Menerima Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UMSU
di -
Medan

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil dengan ini menerangkan :

Nama : **ANDRI HASMIN**
NPM : 1603100079
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwasanya yang bersangkutan diatas diterima melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil dengan judul "Tata Kelola Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil".

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.


KEPALA DINAS


EDY HARTONO, BA
Pembina Tk.I(IV/b)
NIP. 19680418 199009 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1655/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : andri hasmin
NPM : 1603100079
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Negara

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Safar 1442 H
15 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd